BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Radio Mora FM

Radio Mora FM sebagai satu-satunya Radio Penegakan Hukum & Informasi *(The Law of Justice Station & Information)* di Indonesia *on air* non-stop 24 jam setiap hari, format siaran utamanya adalah *talkshow* dan interaktif (pukul 06.00 17.00 WIB) dengan membangun komunikasi 3-4 arah, yaitu antara Penyiar dengan Nara Sumber, Pendengar maupun dengan para Reporter dilapangan. Disampaing itu ada juga siaran hiburan budaya atau kesenian beberapa daerah dan siaran agama (pukul 17.00 06.00 WIB). Para Penyiar Radio Mora FM umumnya berlatar belakang Praktisi Hukum dan Budayawan Daerah, sedangkan para Reporter pada umumnya berlatar belakang Jurnalis.

Dapat dikatakan Radio Mora FM adalah pelopor Radio Siaran Swasta di Indonesia dalam beberapa hal, selain juga sebagai Radio Swasta berbadan hukum Perseroan Terbatas yang tidak mengandalkan *Income* dari pemasangan iklan produk, karena manajemen Radio Mora FM menyadari bahwa pendengar radio tidak senang siaran yang diganggu oleh iklan juga adalah karena betapa sempitnya waktu untuk iklan pada siaran *talkshow* atau nteraktif sebagai *prime* program siaran di Radio Mora FM. Oleh karena itu peluang memasang iklan produk di acara-acara siaran Radio Mora FM hanya sebatas pada jam sore hingga subuh pada siaran hiburan budaya, kesenian daerah dan agama.Radio Mora FM juga memiliki Badan Koperasi dan bantuan hukum yang diberi nama

Kopjaskum (Koperasi Jasa Hukum), Lembaga Koperasi berijin yang bernaung di Radio Mora Bandung kelahirannya dilandasi kepedulian Radio Mora terhadap pendengar yang rata-rata kurang memahami pengetahuan hukum namun mereka terkendala dalam beberapa sektor ketika yang bersangkutan bersengketa dengan lawan hukumnya. Sektor utamanya adalah biaya sekalipun secara analisa hukum yang bersangkutan dapat dipastikan memenangkan persengketaan tersebut.

Akhirnya lahirlah Kopjaskum Koperasi ini pada dasarnya sama dengan koperasi pada umumnya, adapun yang menjadi perbedaannya ialah setiap anggota kopjaskum memperoleh pelayanan dan perlindungan hukum baik dalam bentuk konsultasi atau nasehat dan atau arahan hukum dari kantor advokat Monang Saragih, SH dan Rekan.

Kopjaskum sebagaimana koperasi pada umumnya tentu ruang geraknya sesuai dengan Undang-Undang per-koperasian yang berlaku di republik ini yakni UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 serta Undang-Undang turunannya dengan landasan Idiil Pancasila, yang senantiasa memperhatikan Fungsi dan Peran Koperasi yakni membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Disisi lain fungsi yang tidak kalah pentingnya ialah memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

Pengurus Koperasi Jasa Hukum (Kopjaskum) Mora Jabar:

1. Perdagangan barang dan Jasa Kopjaskum, *General Manager*: Sonjaya Akbar,
2. Simpan Pinjam Kopjaskum, General Manager: A. Hadiansyah, EVO.
3. Simpan Pinjam Kopjaskum segera meluncurkan produk:
    - Simpanan Dana Pendidikan Plus Asuransi,
    - Tabungan Plus Asuransi Kesehatan dan Kecelakaan (Rawat inap)
    - Tabungan Umroh Plus Asuransi
    - Simpanan Berjangka Tahunan Plus Asuransi
    - Membentuk Divisi Investasi pada sektor riil dan aman
    - Membentuk Divisi Pinjaman padasektor UMKM

1.1.1 Visi dan Misi Radio Mora FM

a. Visi Radio Mora FM

Sebagai media yang bersedia menolong dan membantu masyarakat, menerima aspirasi, aduan, maupun keluhan masyarakat, seraya senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.

b. Misi Radio Mora FM

Untuk memajukan Radio Mora FM sebagai Radio Swasta yang digandrungi khalayak, seraya membuat program yang

berguna bagi masyarakat Jawa Barat. Tujuan PT. Radio Mora Parna Karsa dalam melakukan restrukturisasi ini adalah merupakan hasil dari proses integrasi manajemen yang dijaga tetap baik. Target yang ingin dicapai menjadi hal yang terukur, terencana dan fokus sehingga klasifikasi *Usefull and Needed Station* di Bandung dan sekitarnya dapat tetap kami pertahankan.

1.1.2 Logo Radio Mora FM

Selain visi dan misi, logo merupakan salah satu ornamen yang menguatkan identitas suatu perusahaan terlebih yang bergerak di bidang media, lebih tepatnya media massa elektronik radio seperti logo Radio Mora di bawah ini:

a. Logo Radio Mora FM

Gambar 1.1

Logo Radio Mora FM



Sumber : Dokumentasi Radio Mora FM, 2013

b. Arti Logo Radio Mora FM

Dari logo tersebut diatas, terdapat makna tersendiri bagi perusahaan Radio Mora, baik dari segi warna dan nama perusahaan Radio Mora itu sendiri. Makna yang terkandung dalam logo tersebut yaitu:

Lambang Radio Mora FM tercantum pada latar belakang putih dalam suatu Sketsa Burung Garuda, Tulisan Branding, dan Motto Perusahaan yang terdiri dari:

- Latar belakang logo berwarna putih
- Sketsa burung yang berwarna biru gradasi merah
- Berbentuk sketsa burung sedang terbang dan siap menyergap
- Tulisan branding berwarna biru
- Motto perusahaan berwarna abu-abu

Lambang diartikan sebagai berikut:

- Burung Garuda yang siap menyergap dan akan hinggap sebagai pembawa berita tentang hukum dan keadilan
- Sayap lebar: lambang perlindungan/pengayoman
- Radio Mora: Penegasan branding perusahaan

Warna lambang diartikan sebagai berikut:

- Warna Merah melambangkan warna yang kuat sekaligus hangat. Biasanya di gunakan untuk memberikan efek psikologi panas, berani, marah, dan berteriak.
- Warna Biru Muda melambangkan bahwa setiap program yang disajikan akan membawa kejernihan pikiran dan komunikasi kru dan khalayak pendengar baik secara *on-air* maupun kegiatan yang sifatnya memperkuat tali persaudaraan dan toleransi antara kru dan pendengar, pendengar dan masyarakat, serta kru dan masyarakat.
- Latar Belakang Warna Putih untuk meredakan rasa nyeri akibat penyimpangan hukum yang dilakukan oleh mafia hukum kepada masyarakat yang terzolimi. Putih juga memberikan aura kebebasan

dan keterbukaan informasi dalam lingkup dunia Jurnalisme di Indonesia.

1.1.3 Motto Radio Mora FM

Bagi setiap perusahaan, keberadaan motto, merupakan bentuk keseriusan dalam dunia bisnis. Karena dengan adanya motto, dapat menggambarkan identitas perusahaan secara singkat. Demikian halnya dengan Radio Mora FM yang mengusung motto sebagai berikut:

"The Law and Justice Station"

Yang berarti Stasiun Radio yang menjunjung tinggi "Penegakan Hukum dan Keadilan" di Indonesia.

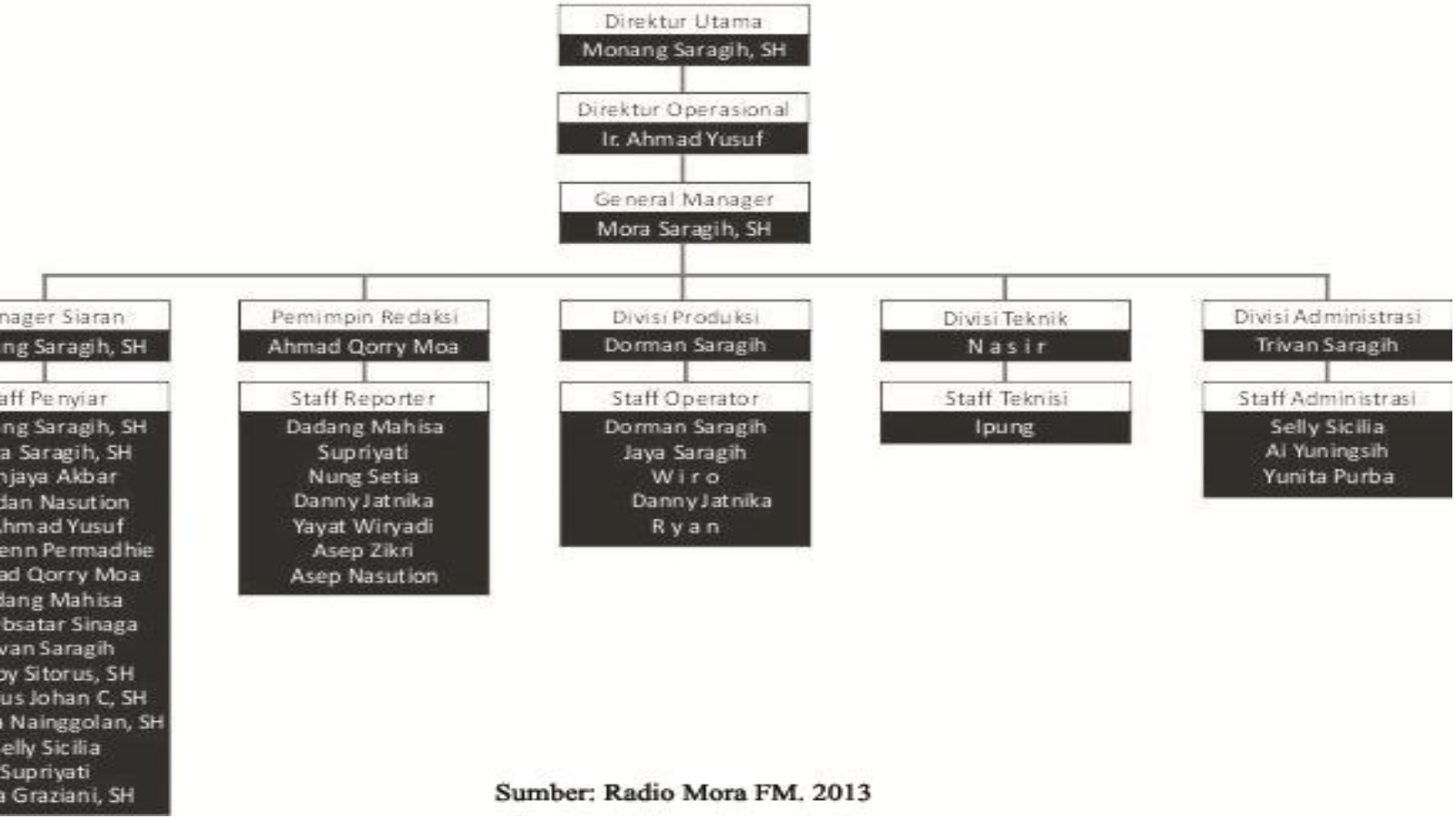
1.2 Sejarah Divisi Reporter Radio Mora FM

Divisi reporter sangat diperlukan di radio manapun, terutama pada stasiun radio yang menyajikan berita-berita seputar hukum, kriminal, dan lain sebagainya. Radio Mora FM merupakan salah satu radio yang menyajikan berita-berita aktual seputar dunia hukum, maka para wartawan yang juga sekaligus menjadi reporter dituntut untuk dapat mengerti dan memiliki pengetahuan dibidang hukum. Maka Radio Mora FM mencari wartawan yang juga bisa sekaligus melaporkan berita dilapangan dan semua wartawan nya memang jurnalis dibidang hukum.

1.3 Struktur Organisasi Radio Mora FM

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi. Dimana struktur organisasi ini menyusun dan menjelaskan peranan atau tugas dan wewenang dari berbagai bagian atau divisi, dan juga bagaimana setiap bagian tersebut berhubungan dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya. Demikian pulastruktur organisasi PT. Radio Mora Parna Bandung yang memiliki berbagai bagian atau divisi dan peranan masing- masing. Berikut ini adalah gambar struktur organisasi PT. Radio Mora Parna Bandung beserta penjelasan kedudukan pada bagiannya masing- masing:

Gambar 1.2
Struktur Organisasi Radio Mora FM



Sumber: Radio Mora FM. 2013

Berdasarkan struktur organisasi yang tertera pada Gambar 1.2 tersebut, dapat diketahui merupakan susunan yang menggambarkan berbagai fungsi kerja yang disesuaikan dengan bidangnya masing-masing agar dapat mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya struktur organisasi akan terlihat bagaimana pembagian tanggung jawab tugas tersebut dijalankan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Kejelasan struktur yang terdapat dalam suatu organisasi akan memberikan kejelasan tentang hubungan kerja baik secara fungsional antara satu bagian dengan bagian lainnya, hal tersebut akan menimbulkan dampak mengenai hubungan *vertical* maupun hubungan *horrizontal*.

Adapun susunan mengenai struktur organisasi dikantor PT. Radio Mora Parna Karsa, diantaranya:

A. Direktur Utama
B. Direktur Operasional
C. General Manager
D. Manager Siaran
E. Pemimpin Redaksi
F. Divisi Produksi
G. Divisi Teknik
H. Divisi Admin
I. Staff Penyiar
J. Staff Reporter
K. Staff Operator
L. Staff Teknisi

M. Staff Administrasi

1.4 *Job Description* Radio Mora FM

a. Direktur Utama

Adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan terbatas (PT). Direktur dapat seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas. Penyebutan direktur dapat bermacam-macam, yaitu dewan *manager*, dewan gubernur, atau dewan eksekutif.

b. Direktur Operasional

Bertanggung-jawab terhadap seluruh produk yang menjadi tanggung jawabnya, membuat marketing plan untuk setiap produk yang menjadi tanggung jawabnya, membuat laporan tentang pelaksanaan marketing plan dan membuat analisa dan evaluasi produk yang menjadi tanggung jawabnya.

c. General Manager

Posisi *general manager* orangnya harus bisa mengatur suatu pekerjaan dan harus bisa juga mengevaluasi pekerjaan yang sudah selesai. Orang yang menduduki posisi tersebut adalah orang yang mempunyai wawasan cukup luas baik itu dalam pekerjaannya sendiri maupun diluar perkerjaannya antara lain untuk mendapatkan suatu pekerjaan yang akan datang tentunya.

d. Manager Siaran

memiliki tanggung jawab untuk merumuskan dan menetapkan programming penyiaran radio yang memenuhi bentuk format penyiaran radio yang telah ditetapkan oleh perusahaan termasuk aspek-aspek pendukung keberhasilan penyiaran radio, dengan memperhatikan kebutuhan pendengar sekaligus kebutuhan pengiklan.

e. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Pemimpin Redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Ia bertindak sebagai jenderal atau komandan. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian dan jajaran keredaksian ke bawahnya.

f. Divisi Produksi

Sebuah Divisi yang bertugas membuat semua Spot Iklan, promo radio, *jingle, bridging, insert*, acara, *bumper,* rekaman paket acara, rekaman ini itu sampe terkadang sekaligus menjadi *director* bagi *Voice Over.*

g. Divisi Teknik

Bertanggung jawab terhadap semua aspek teknis yang mendukung jalannya siaran radio.

h. Divisi Admin

Menerima dan mengerjakan serta mengawasi semua keperluan administrasi secara umum, baik dari *Manager*, Kepala Siaran maupun personel lainnya seperti penawaran, proposal, permohonan dan sebagainya. Hal surat menyurat keluar dan ke dalam dan langsung mengarsipkan. Memeriksa jadwal penyiar, bukti siar, data siar iklan, materi iklan, materi siar dan lain-lain materi tertulis. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) Radio.

i. Staff Penyiar

Staff penyiar bertanggung jawab bersama divisi lainnya mengawasi jalannya operasional radio sehari-hari, mengkoordinir para penyiar dan operator, terutama masalah pergantian tugas dan lain-lain.

Menerima konsultasi penyiar dan operator, khususnya dalam hal siaran, menyusun jadwal penyiar.

Memberikan teguran-teguran langsung kepada penyiar dan operator jika menemukan hal-hal diluar ketentuan kepenyiaran.

Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar atau *klien* secara berkelanjutan (pemasang iklan, lembaga advertising, industri musik) termasuk pemirsa dan pihak lainnya

Mensosialisasikan dan mempresentasikan format atau konsep radio kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan program, rencana siar dan lain-lain terkait dengan *traffic* (lalu lintas acara).

j. Reporter

Reporter itu biasanya bertugas untuk menggali informasi tentang suatu hal dengan cara mewawancari narasumber yang berkaitan dengan hal yang akan diberitakan ke publik. Awalnya reporter akan mempersiapkan dulu pokok bahasan apa yang akan diangkat dan menentukan apa *goal setting* dari berita tersebut, lalu setelah itu menentukan narasumber yang dapat digali informasinya agar *goal setting* itu bisa tercapai. Selain itu juga mengumpulkan dan mengelolah informasi menjadi berita, yang akan disebarluaskan kepada *public*, disesuaikan dengan tugasnya masing-masing yang sudah sebelumnya sudah di atur oleh Redaksi.

k. Staff Operator

Tugasnya merekam data penelpon yang masuk dalam acara sebuah radio. Mungkin yang sering kita lihat juga di televisi ketika sebuah acara tebak berhadiah. Seorang operator bertugas mencatat data diri beserta alamat lengkap penelpon untuk mengantarkan hadiah, karena biasanya penyiar hanya akan menanyakan kota asal nya si penelpon saja.

l. Staff Teknisi

Bertugas dan bertanggung jawab terhadap alat yang digunakan untuk melakukan penyiaran.

m. Staff Administrasi

Bertugas untuk mengatur anggaran baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, serta membuat jurnal anggaran termasuk mencatat segala pemasukan uang dan pengeluaran nya.

1.5 Sarana dan Prasana

Tabel 1.1

Sarana yang Dimiliki Radio Mora FM

Bandung Jawa Barat

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Studio Siaran	1 Ruang
2	Ruang Pemimpin Redaksi	1 Ruang
3	Ruang Karyawan	1 Ruang
4	Ruang Audio Editing	1 Ruang
5	Ruang Redaktur	1 Ruang
6	Ruang Redaktur Foto	1 Ruang
7	Ruang Dapur Kering	1 Ruang
8	Ruang Monitoring	1 Ruang
9	Ruang Dokumentasi	1 Ruang
10	Ruang Wartawan	1 Ruang
11	Ruang Sekretariat	1 Ruang
12	Ruang Resepsionis	1 Ruang
13	Ruang Rapat	1 Ruang

14	Percetakan	1 Ruang
15	Ruang Tamu	1 Ruang
16	Musholla	1 Ruang
17	Halaman atau Tempat Parkir	1 Halaman
18	Toilet	3 Ruangan

Sumber : Radio Mora FM, 2013

Tabel 1.2

Prasarana yang Dimiliki Radio Mora FM

Bandung Jawa Barat

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Pemancar FM 5 KW Tetrode RVR, 3 phase, tube 4CX5000A, PJ300C-LCD, driver mosfet, TEX 30 LCD/Stereo.	1 Set
2	Antenna FM Omnitec S1 = 6 Bay, maximum power 8 KW, Power Divider & Cable Jumper inccluded.	1 Set
3	Pemancar FM 10 KW, Tetrode RVR, 3 phase, tube 4CX10000A, PJ300C-LCD, driver mosfet, TEX30LCD/Stereo.	1 Set
4	Antenna FM SGP 6R – OMB, 6 Bay antenna double ring, maximum power 14 KW, Power Divider & Cable Jumper.	1 Set
5	Mesin Generator Yanmar 40 KVA / Automatic	1 Unit
6	OB Van Travello KIA, Karoseri Bandung Motor Home, lengkap peralatan siaran lapangan dan panggung off air.	2 Unit
7	Audio Processor Omnia 3 FM Turbo.	1 Unit
8	SLT – RVR, PTRL LCD Transmitter Link, RXRL LCD Receiver Link, AR 10 Yagi antenna 2 unit.	1 Unit
9	Tower self sporting = 60 meter Hand Made.	1 Unit
10	Coaxial foam cable 1+5/8, Andrew = 65 meter + 2 buah Connector.	1 Set
11	Audio Mixer 2300XL/23 – Solidyne, 16 channel (6 mono, 8 stereo, 2 tlp hybrid).	2 Unit
12	Microphone Merk Shure SM7B Mexico.	3 Unit
13	Microphone Merk Senheisser.	2 Unit
14	Kaki (panjang/lipat) Microphone.	2 Unit
15	Kaki (pendek) Microphone.	2 Unit
16	Tape (double) Deck Merk Yamaha.	1 Unit
17	Tape Deck Merk Denon.	1Unit
18	CD Player Merk Denon.	1Unit

19	VCD Player Merk Philips.	1 Unit
20	Distributor Hedphone Merk Begringer.	1 Unit
21	Headphone Merk Senheisser	4 Unit
22	Voice Processor DBX286A.	1 Unit
23	Hybrid Telephone Merk Xenon.	1 Unit
24	Komputer (PC) Siaran + Loud Speaker.	2 Set
25	Komputer (PC) Kantor + Loud Speaker	6 Set
26	Printer.	4 Unit
27	Meja + Kursi Penyiar.	1 Set
28	Meja + Kursi Operator.	1 Set
29	AC 1.5 KVA Merk National.	5 Unit
30	PABX 6 line 36 extention Merk Panasonic.	1 Unit
31	Pesawat Telephone Merk Panasonic.	30 Unit
32	Mesin Foto Copy Merk Canon Image Runner 210S.	1 Unit
33	Faximile Merk Panasonic.	1 Unit
34	Radio/Tape Compo Merk Panasonic.	2 Unit
35	sofa tamu.	3 Set
36	Meja + Kursi kerja Kantor.	15 Set
37	Lemari rak arsip Kantor.	5 Unit

Sumber: Radio Mora FM, 2013

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

a. Lokasi

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Radio Mora Parna Bandung dan ditempatkan sebagai wartawan.

Tempat : Grand Sucore Blok C 7, Jl. PHH. Mustofa No. 39 (Suci), Bandung - 40192

Telp : 022 - 87242822 (Hunting)

Fax : 022 - 87242820

Website : www.radiomora.com

Sapaan kepada-

pendengar : Sobat Mora

b. Waktu PKL

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2013 sampai tanggal 9 Agustus 2013. Penulis melakukan aktivitas dari hari Senin sampai Jumat dari pukul 09.30 WIB s/d selesai.